

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitiannya yakni penelitian lapangan (*field research*), adalah suatu studi yang dilakukan dengan menyelusuri atau mendapatkan data dengan mendatangi lembaganya secara langsung.¹ Pelaksanaan penelitian dengan berpartisipasi secara langsung ke lapangan guna mengkaji dan meninjau berbagai informasi terkait pembelajaran tahsin dan tahfizh al-Qur'an di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin (Studi Kasus Santriwati Wustho).

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitiannya secara kualitatif, adalah sebuah kajian studi yang bertujuan guna mendeskripsikan suatu kejadian sosial, perangai, keyakinan, pandangan, dan ideologi seseorang secara perorangan ataupun kelompok.² Dalam kajian pendidikan, pendekatan kualitatif ditujukan guna menekuni segala realitas perilaku pendidik dan peserta didik di dalam lingkungan belajar. Dalam pernyataan Bog dan Taylor yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi bahwa penelitian kualitatif merupakan kegiatan guna mendapatkan data deskriptif yang diungkapkan melalui kalimat secara tertulis atau lisan dari individu

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 120.

²Nana Shaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 60.

atau tindakan dari subjek penelitian.³ Penelitian ini menggambarkan mengenai pembelajaran tahsin dan tahfizh al-Qur'an di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin (Studi Kasus Santriwati Wustho).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjeknya yaitu sebagian orang santriwati tingkat wustho yang mengikuti pembelajaran tahsin maupun tahfizh al-Qur'an di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 4 orang ustazah tahsin, 5 orang ustazah tahfizh al-Qur'an dan 1 orang ustazah administrasi kantor.

2. Objek penelitian

Objek penelitiannya tentang pembelajaran tahsin dan tahfizh al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dari pembelajaran tahsin dan tahfizh al-Qur'an di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.

³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 21.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yaitu ulasan faktual, valid dan jelas. Data penelitian adalah suatu bahan ulasan pada objek studi yang didapatkan di tempat penelitian. Dua macam data penelitian, antara lain:

a. Data pokok adalah data asli dari hasil pengamatan maupun interview terhadap subyek penelitian. Beberapa data yang ditelaah sebagai berikut:

1) Data mengenai pembelajaran tahsin maupun tahfizh al-Qur'an di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2) Beberapa faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran ini.

b. Data Penunjang, adalah data terkait gambaran umum di tempat penelitian secara objektif, diantaranya:

1) Sejarah pendirian Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.

2) Keadaan santriwati, ustazah, waktu belajar dan staf tata usaha.

3) Sarana dan prasarana, visi dan misi Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Informan adalah orang-orang yang ikut serta dalam studi ini yakni 4 orang ustazah tahsin dan 5 orang ustazah tahfizh al-Qur'an dan 1 orang ustazah administrasi kantor serta sebagian santriwati wustho di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa cara untuk mengumpulkan data di lapangan, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah cara mendapatkan data melalui pencermatan secara langsung terhadap objek penelitian. Pengamatan ditujukan guna mengidentifikasi berbagai hal berkenaan dengan pembelajaran tahsin dan tahfizh al-Qur'an di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara ialah cara untuk memperoleh data dimana peneliti menanyakan pertanyaan ke informan secara terstruktur. Wawancara ini berisi tentang pembelajaran tahsin dan tahfizh al-Qur'an pada santriwati tingkat wustho.

3. Dokumentasi

Dokumentasi data yang ditelaah dengan teknik mencari data melalui dokumentasi khususnya data pendukung. Teknik ini guna mendapatkan data di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin yaitu sejarah berdirinya, visi dan misi, kondisi ustazah dan santriwati, fasilitas, serta tata tertib santriwati.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data melalui fas-fase, antara lain:

1. Teknik Pengolahan Data

a. Pengumpulan data, adalah usaha untuk mendapatkan data utama ataupun pendukung dengan cara yaitu pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

- b. Editing data, adalah usaha ini dilakukan peneliti untuk mengamati dan meninjau kembali kelengkapan data, kebenaran data yang diperoleh baik melalui wawancara dan pengamatan.
- c. Penggolongan data, adalah tahapan untuk mengelompokkan data yang melewati tahapan sebelumnya.
- d. Penafsiran, adalah tahapan untuk menerjemahkan atau menguraikan data ke bentuk data deskriptif agar dapat dilakukan analisis data.⁴

2. Analisis Data

Tahapan ini adalah suatu proses terstruktur berbagai referensi memiliki relevansi dengan pembahasan hasil data, yang tujuannya untuk meningkatkan pemahaman terkait pembahasan dan penyajian kepada pembaca. Data dianalisa dengan analisis deskriptif kualitatif dan penyimpulannya dengan teknik induktif adalah penyampaian yang dimulai dari sifat khusus ke umum berdasarkan sesuai relitas di lapangan.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik ini bertujuan guna memvalidasi data penelitian ilmiah sekaligus menguji data penelitian.⁵ Triangulasi ialah cara untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan suatu lainnya. Menurut Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam uji kreadibilitas adalah pengujian data dari beberapa cara uji yang saling dikaitkan, diantaranya:

⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rawali Pers, 2012), h. 85.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2007), h. 270.

1. Triangulasi sumber; pengujian kredibilitas data guna mengontrol data yang didapatkan dari banyak sumber. Data penelitian dianalisa agar menghasilkan simpulan dan didukung oleh tiga sumber data lainnya.
2. Triangulasi teknik pengumpulan data; pengujian kredibilitas data melalui pengujian data terhadap satu sumber namun melalui beberapa jenis teknik.. Apabila hasil dari beberapa teknik menunjukkan hasil yang berbeda, maka dilakukan kroscek kembali guna memilih data yang paling valid.
3. Triangulasi waktu; data terkumpul menggunakan wawancara sesuai waktu yang produktif bagi narasumber guna mendapatkan data valid dan kredibel. Kemudian dilaksanakan pengecekan observasi, melalui beberapa cara seperti wawancara ataupun teknik lainnya pada waktu yang berbeda. Apabila didapatkan hasil yang berbeda, maka dilakukan pengulangan beberapa kali hingga didapatkan data yang konsisten.⁶

H. Prosedur Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahapan Perencanaan
 - a. Melakukan survei lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing
 - c. Membuat proposal penelitian
 - d. Menyajikan proposal penelitian ke pihak kampus

⁶M. Djunaidi Ghory & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 322.

2. Tahapan Persiapan

- a. Berkonsultasi dengan dosen mengenai desain proposal penelitian
- b. Melakukan seminar proposal penelitian
- c. Melakukan perbaikan tulisan dalam proposal ini sesuai dengan arahan dan saran para dosen penguji
- d. Mengajukan permohonan surat izin penelitian riset kepada pihak kampus untuk keperluan pengumpulan data dan informasi
- e. Memberikan surat izin penelitian kepada Lembaga sebagai tempat pengambilan data
- f. Mempersiapkan segala kebutuhan dan peralatan dalam pengumpulana data

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan guna mendapatkan informasi
- b. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan
- c. Menganalisis data
- d. Menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahapan Akhir

- a. Menyusun hasil pengolahan data
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Memperbaiki naskah berdasarkan masukan dan koreksi dari dosen pembimbing
- d. Menduplikasi naskah yang telah mendapatkan persetujuan dari pembimbing
- e. Mengajukan naskah tersebut agar dilakukan munaqasyah.